

ABSTRAK

Strategi Merger dan Akuisisi (M&A) diyakini mampu dapat bersaing secara kompetitif dan menambah kekuatan dalam meningkatkan identitas dan keuangan perusahaan. Namun, dikarenakan M&A merupakan cara yang berisiko sehingga strategi M&A yang dirancang tanpa adanya persiapan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian besar.

Strategi M&A menunjukkan hasil yang belum tentu memuaskan terutama pasca M&A. Peningkatan sinergi perusahaan pasca M&A dapat diindikasikan oleh berbagai faktor seperti *leverage*, likuiditas, tingkat korupsi, umur perusahaan, dan perusahaan sejenis. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan M&A pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2022.

Pendekatan penelitian bersifat kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan *microsoft excel* dan SPSS 22. Metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen *leverage*, likuiditas, tingkat korupsi, umur perusahaan, dan perusahaan sejenis terhadap variabel dependen keberhasilan M&A.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *leverage* mempengaruhi keberhasilan M&A dengan pengaruh signifikan negatif. Hal ini diindikasikan karena perusahaan banyak membiayai aktivitas M&A dengan menggunakan modal sendiri atau menahan sebagian laba untuk mendanai M&A, sehingga proporsi hutang tidak meningkat pasca M&A. Sedangkan variabel independen likuiditas, tingkat korupsi, umur perusahaan, dan perusahaan sejenis tidak berpengaruh terhadap keberhasilan M&A.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan M&A kepada peneliti selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan strategi M&A dan bagi investor mempertimbangkan melakukan investasi kepada perusahaan yang melakukan M&A dengan melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan pada rasio *leverage*.

Kata kunci: integrasi pasca M&A, keberhasilan M&A, *leverage*, likuiditas perusahaan sejenis, tingkat korupsi, umur perusahaan